

## ABSTRAK

**SITI SHAFIA RIZMARINI ILHAM.** 2017. Hubungan Motivasi Berolahraga dengan Kecemasan Bertanding pada Atlet Sepak Bola Profesional. (Dibimbing oleh Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi, Psikolog dan Dra. Safitri M., M.Si)

Atlet sepak bola profesional akan menghadapi masalah baik yang sifatnya internal maupun yang terkait dengan regulasi PSSI, dan klub sepak bola yang semuanya dapat menimbulkan kecemasan bertanding. Kecemasan bertanding yang berlebihan akan mengganggu keseimbangan psiko-fisiologis dan penampilannya saat berlaga. Salah satu yang mempengaruhi kecemasan bertanding adalah motivasi berolahraga. Motivasi berolahraga merupakan faktor utama yang dapat menunjang penampilan dan memberikan pengalaman positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berolahraga dengan kecemasan bertanding pada atlet sepak bola profesional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* berjenis *proportionate stratified random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 92 atlet sepak bola profesional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala motivasi berolahraga disusun berdasarkan teori motivasi berolahraga milik Vallerand dengan reliabilitas ( $r_{xx}$ )= 0.968. Sedangkan skala kecemasan bertanding disusun berdasarkan teori kecemasan bertanding milik Martens dengan reliabilitas ( $r_{xx}$ )=0.948. Hasil analisis data dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai  $r = -0.657$  dengan taraf signifikansi 0.000 ( $p < 0.05$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0.432. Artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan negatif motivasi berolahraga dengan kecemasan bertanding pada atlet sepak bola profesional. Selain itu atlet sepak bola WNA lebih banyak yang memiliki motivasi berolahraga rendah dan kecemasan bertanding tinggi. Sedangkan Level pada kompetisi pada penelitian ini tidak ada hubungan dengan motivasi berolahraga dan kecemasan bertanding.

*Kata Kunci:* Motivasi Berolahraga, Kecemasan bertanding, Atlet Sepak Bola Profesional

## ABSTRACT

**SITI SHAFIA RIZMARINI ILHAM. 2017. The Correlational Between Sport Motivation and Competitive Anxiety of Professional Soccer Athletes (Supervised by Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi, Psikolog and Dra. Safitri M., M.si)**

Professional soccer athletes will encounter intrenal problem in athletes, even related with regulation PSSI, and the football club affecting competitive anxiety. The excessive competitive anxiety distrub psycho-physiological balance and his perfomance in the competition. Sport Motivation is one of key elements that will facilitate that will support both his motivation and positive experince in sport area. Sport motivation can influence a professional athletes soccer. This study aims to find out the correlaction between sport motivation and competitive anxiety of professional athletes soccer. The method used in this research is a quantitative correlational method with probabiltly sampling technique and proportional random sampling. The sampel of the study was too many 92 professional athletes soccer. In collecting the data the writer used a scale data. The data arranged based on Vallerand theory about sport motivation with realiability ( $r_{xx} = 0.968$ ). Meanwhile, the anxiety scale was arranged based on Martens theory with reliability ( $r_{xx}=0.948$ ). Based on data analysis of Pearson Product Moment were foun  $r = -0.657$  and significant  $0.000 (p<0.005)$  with correlation coefficients  $0.432$ . It means, hypotesis in this research was accepted, there is negative correlation between sport motivation and competitive anxiety of professional athletes soccer. Besides Foreign professional soccer athletes have many more low sport motivation and high competitive anxiety. Meanwhile, the level of competition there is no corrrelation with the sport motivation and anxiety competitive in this study.

*Keywords: Sport Motivation, Competitive Anxiety, Professional Athletes Soccer*